

## SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, *SALES GROWTH*, DAN  
*INVENTORY TURNOVER* TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : LABIQAH HUMAIRA**

**NIM : 125210260**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI BISNISFAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LABIQAH HUMAIRA  
NPM : 125210260  
PROGRAM/JURUSAN : S1 AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN,  
SALES GROWTH, DAN INVENTORY  
TURNOVER, TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
FOOD AND BEVERAGE YANG  
TERDAFTAR DI BEI

Jakarta, 20 Juni 2025

Pembimbing,



(Dr. Herlin Tundjung S., S.E., Ak., M.Si, CA.)

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : LABIQAH HUMAIRA  
NIM : 125210260  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sales Growth, Dan Inventory Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI  
Title : The Influence Of Environmental Performance, Sales Growth, And Inventory Turnover On Profitability Of Food And Beverage Companies Listed On IDX

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 08-Juli-2025.

### Tim Penguji:

1. LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., Ak.
2. HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr. S.E., Ak., M.Si, CA.
3. MICHELLE KRISTIAN, S.E., M.M., CPA.,Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH,  
Dr. S.E., Ak., M.Si, CA. NIK/NIP:  
10195030



Jakarta, 08-Juli 2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, *SALES GROWTH*, DAN  
*INVENTORY TURNOVER* TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja lingkungan, *sales growth*, dan *inventory turnover* terhadap profitabilitas pada industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* dan data yang valid adalah 25 perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan uji hipotesis menggunakan *software E-Views 12* dan *Google Spreadsheets*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sales growth*, dan *inventory turnover* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas secara simultan. Namun secara parsial hanya *sales growth* yang berpengaruh. Implikasi dari penelitian ini adalah kinerja lingkungan, *sales growth*, dan *inventory turnover* merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, namun secara parsial kinerja lingkungan dan *inventory turnover* belum dapat berdampak secara langsung terhadap profitabilitas perusahaan seperti *sales growth*. **Kata kunci:** Kinerja Lingkungan, *Sales Growth*, *Inventory Turnover*, Profitabilitas, *Food and Beverage*

*This study aims to examine the impact of environmental performance, sales growth, and inventory turnover on profitability in the food and beverage industry listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021-2023. The sample was selected using the purposive sampling method, with 75 companies meeting the criteria. Data processing techniques involved hypothesis testing using E-Views 12 software and Google Spreadsheets. The results of this study indicate that environmental performance, sales growth, and inventory turnover have a significant effect on profitability simultaneously. However, partially, only sales growth has a significant effect. The implication of this study is that while environmental performance, sales growth, and inventory turnover are important factors to consider, only sales growth that has a direct impact.*

**Keywords:** Environmental Performance, *Sales Growth*, *Inventory Turnover*, Profitability, *Food and Beverage*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya, penulisan skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dapat diselesaikan. Berkat karunia-Nya juga segala hambatan dalam penulisan skripsi ini dapat terlewati.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan, dukungan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan penuh rasa hormat dan tulus hati kepada seluruh pihak yang telah mendukung sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih ini penulisan berikan kepada:

1. Ibu Dr. Herlin Tundjung S., S.E., Ak, M.Si, CA, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumagara yang telah mendidik dan membekali ilmu akuntansi selama masa studi di Universitas Tarumanagara.
5. Orangtua dan keluarga dari penulis yang telah memberikan doa kepada penulis sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai.
6. Sahabat penulis, Tsabina, Zahra, ARIQAH, Meutia, yang menemani penulis dalam penulisan skripsi.
7. Komunitas Magna Partners, yang membuat penulis tetap semangat menjalani kehidupan semester akhir ketika sedang suntuk.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah

memberikan bantuan dan kontribusi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak hal-hal yang belum sempurna. Oleh sebab itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima dengan hati yang terbuka. Akhir kata, semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 20 Juni 2025

Penulis,



(Labiqah Humaira)

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah.....	7
3. Batasan Masalah .....	8
4. Rumusan Masalah.....	8
B. Tujuan dan Manfaat .....	9
1. Tujuan.....	9
2. Manfaat.....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	10
A. Gambaran Umum Teori .....	10
1. Teori Stakeholders.....	10
2. Teori Legitimasi .....	11
B. Definisi Konseptual Variabel.....	12
1. Profitabilitas.....	12
2. Kinerja Lingkungan .....	12
3. <i>Sales Growth</i> .....	13
4. <i>Inventory Turnover</i> .....	13
C. Kaitan Antar Variabel .....	14
1. Kinerja Lingkungan dengan Profitabilitas .....	14
2. <i>Sales Growth</i> dengan Profitabilitas .....	14
3. <i>Inventory Turnover</i> dengan Profitabilitas .....	14
D. Penelitian Terdahulu .....	15
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	22

A. Desain Penelitian.....	22
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	22
C. Operasional Variabel.....	23
1. Variabel Dependen .....	23
2. Variabel Independen.....	23
D. Analisa Data.....	25
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	25
2. Estimasi Model Regresi Data Panel .....	26
3. Penentuan Model Estimasi Data Panel .....	27
4. Uji Asumsi Klasik.....	28
5. Analisis Regresi.....	30
6. Uji F .....	31
7. Uji t .....	31
8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	33
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	33
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	36
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	39
1. Estimasi Model Data Panel.....	39
D. Hasil Analisis Data.....	43
1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	43
2. Uji Simultan (Uji F).....	45
3. Uji t .....	46
4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	50
E. Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan .....	61
B. Keterbatasan dan Saran.....	63
1. Keterbatasan .....	63
2. Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	82
TURNITIN.....	83
SURAT PERNYATAAN .....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Operasional Variabel	23
Tabel 4.1 Tabel Kriteria Penelitian	34
Tabel 4.2 Tabel Nama Perusahaan	35
Tabel 4.3 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Langrange Multiplier	42
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linear Berganda	44
Tabel 4.8 Hasil Uji F	46
Tabel 4.9 Hasil Uji t	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis	51

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

21

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian Kinerja Lingkungan	71
Lampiran 2 Data Penelitian <i>Sales Growth</i>	73
Lampiran 3 Data Penelitian <i>Inventory Turnover</i>	76
Lampiran 4 Data Penelitian Profitabilitas	78

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Permasalahan**

##### **1. Latar Belakang Masalah**

Salah satu industri di Indonesia yang terus berkembang pesat adalah industri *Food and Beverage* (F&B) atau Makanan dan Minuman. *Food and Beverage* ialah salah satu subsektor dari sektor *Consumer Goods*, atau yang saat ini telah berubah nama menjadi *Consumer Non-Cyclicals* pada klasifikasi industri di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor *Consumer Non-Cyclicals*, terutama subsektor *Food and Beverage* (F&B), sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk menunjang kehidupan sehari-hari. Industri *Food and Beverage* (F&B) juga memegang peran yang sangat krusial dalam mendukung perekonomian nasional di Indonesia. Jika dilihat dari kontribusi sektoral terhadap PDB Indonesia pada 6 bulan pertama di 2024, industri *Food and Beverage* (F&B) menempati posisi ketiga tertinggi dengan kontribusi sebesar 7,15% (<https://www.id.crifasia.com/>).

Industri ini juga menunjukkan pertumbuhan PDB yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada 2021, pertumbuhannya tercatat 2,54% dengan nilai PDB sebesar 775 miliar rupiah, yang kemudian naik menjadi 4,90% pada 2022 dengan nilai PDB sebesar 831 miliar rupiah, dan kembali tumbuh sebesar 4,47% pada 2023 dengan nilai PDB sebesar 853 miliar rupiah (<https://www.id.crifasia.com/>). Seiring dengan pertumbuhan yang stabil, beberapa perusahaan juga berhasil mendapatkan angka penjualan ritel yang signifikan. Berdasarkan nilai penjualan ritel pada tahun 2022, Indofood Sukses Makmur memimpin dengan 5.042 miliar USD, disusul oleh Nestlé dengan 1.403 miliar USD, dan Mayora Indah dengan 1.163 miliar USD (<https://www.id.crifasia.com/>).

Menurut Kholmi dan Nafiza (2022), dalam menjalankan usahanya, perusahaan selalu menginginkan keuntungan yang tinggi. Dengan pertumbuhan industri dan peningkatan penjualan yang cukup signifikan, dapat menjadi peluang bagi perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan yang didapatkan. Evaluasi terhadap kinerja keuangan masing-masing perusahaan penting untuk dilakukan untuk menilai efektivitas strategi bisnis yang diterapkan. Untuk menilai peforma keuangan perusahaan, salah satu tolak ukur yang bisa digunakan ialah profitabilitas (Widjaya dan Nursiam, 2024). Menurut Hossain (2020), profitabilitas ialah kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan profit.

Namun, pergeseran paradigma dalam dunia bisnis telah mendorong perusahaan untuk tidak hanya fokus pada keuntungan finansial semata. Konsep *Triple Bottom Line* (TBL), yang dikemukakan oleh John Elkington, menyoroti pentingnya keseimbangan antara *profit*, *planet*, dan *people*. Melalui konsep ini, perusahaan diharapkan dapat berkontribusi secara positif bagi masyarakat dan lingkungan. Dalam konsep TBL, perusahaan harus lebih memprioritaskan kepentingan para *stakeholder*, yaitu seluruh pihak yang terlibat dan terkena dampak dari aktivitas perusahaan, dibandingkan dengan kepentingan para *shareholder* atau pemegang saham (Nurhidayat et al., 2020). Kepentingan para *stakeholder* ini dibagi menjadi tiga kategori, yaitu unsur profitabilitas (*profit*), unsur sosial (*people*), dan unsur lingkungan (*planet*). Unsur *profit* yang dimaksud dalam konsep *Triple Bottom Line* bukan hanya terkait keuntungan, namun juga menciptakan perdagangan yang adil (*fair trade*) dan perdagangan yang etis (*ethical trade*) dalam berbisnis (Nurhidayat et al., 2020). Unsur *people* merujuk pada mendukung kepentingan tenaga kerja, seperti tidak mempekerjakan anak di bawah umur, memberikan upah yang wajar, memberikan lingkungan kerja yang aman, serta memperhatikan kesehatan dan pendidikan bagi

tenaga kerja (Nurhidayat et al., 2020). Unsur *planet* merupakan aspek dimana perusahaan mengelola penggunaan energinya dengan baik, terlebih untuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, serta melakukan pengurangan dan pengolahan kembali limbah agar tidak berbahaya bagi lingkungan (Nurhidayat et al., 2020).

Sayangnya, tidak semua perusahaan telah menerapkan konsep *Triple Bottom Line* secara maksimal. Dalam industri *food and beverage*, meskipun mengalami pertumbuhan yang positif, sektor ini juga berkontribusi pada kerusakan lingkungan. Salah satunya adalah dari banyaknya sampah plastik yang dihasilkan. Di Indonesia, dari total sampah sebesar 38,795,897.60 ton, sebanyak 19.19% merupakan sampah plastik (<https://sipsn.menlhk.go.id/>).

Pada tahun 2022, Aliansi Zero Waste Indonesia dan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Nasional melaksanakan *brand audit* yang dilakukan di 11 pesisir pantai Indonesia dan menemukan 16.519 buah sampah dengan berat 201,3 kilogram, dengan rincian sebanyak 79,9% merupakan sampah plastik sekali pakai dan 9,2% merupakan plastik daur ulang (<https://databoks.katadata.co.id/>). Dalam *brand audit* tersebut, polutan sampah plastik sekali pakai terbesar berasal dari perusahaan sektor industri *consumer goods*, atau yang saat ini di BEI disebut sebagai *consumer non-cyclicals*, termasuk sub sektor *food and beverage* seperti 504 buah sampah dari Indofood dan 164 buah sampah kemasan dari Mayora (<https://databoks.katadata.co.id/>). Subsektor food and beverage juga menyumbang polutan plastik daur ulang terbesar, yaitu Aqua sebanyak 213 buah, disusul oleh Wings Food dengan 111 buah dan Mayora dengan 86 buah (<https://databoks.katadata.co.id/>).

Kemasan saset yang murah dan praktis telah menjadi pilihan populer bagi masyarakat, terutama untuk kalangan menengah ke bawah, dikarenakan harganya yang lebih murah. Namun, di sisi lain, kemasan saset ini juga menjadi sumber utama dari pencemaran plastik.

Badan Riset Urusan Sungai Nusantara (BRUIN) telah mengadakan sensus sampah plastik yang dilakukan pada 64 titik di 28 kota/kabupaten pada 13 provinsi di Indonesia. Hasil dari sensus yang dilakukan pada Maret 2022 – November 2023 tersebut menunjukkan adanya kurang lebih 25.733 sampah plastik yang didominasi oleh sampah kemasan saset. Berdasarkan berita dari republika, puncak polutan terbanyak adalah sampah plastik yang tidak memiliki merek (unbranded), kemudian diikuti oleh sampah plastik yang berasal dari industri *consumer goods*, termasuk *food and beverage*, seperti Wings Food, Mayora, Indofood, dan perusahaan lainnya. Untuk mengatasi masalah ini, BRUIN meminta pertanggungjawaban berupa *Extended Producer Responsibility* (ERP) pada 10 produsen pencemar untuk bertanggung jawab atas pengelolaan sampah plastik yang sesuai dengan peraturan pengelolaan sampah dan berinovasi dengan desain produk yang lebih ramah lingkungan guna mencapai target pengurangan 30% sampah oleh produsen pada tahun 2029 (<https://www.tempo.co/>).

Pemerintah Indonesia, selaras dengan meningkatnya kesadaran global akan pentingnya pelestarian lingkungan, telah mengambil langkah proaktif dalam mendorong perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan. Azizah dan Cahyaningtyas (2022) mengatakan bahwa berita terkait lingkungan semakin menarik perhatian dari pemerintah, investor, dan konsumen, dimana hal ini telah menjadi katalisator bagi perusahaan untuk bertanggung jawab melalui kinerja lingkungannya. Merujuk pada penelitian Shofia dan Anisah (2020), kinerja lingkungan ialah proses yang dilakukan oleh perusahaan dengan sukarela untuk memasukkan kepedulian terhadap lingkungan ke dalam operasinya dan interaksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER), yang diluncurkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dan diatur dalam Peraturan Menteri

Lingkungan Hidup Republik Indonesia (PMLH) No.3 Tahun 2014, merupakan satu diantara instrumen kebijakan yang dipakai pemerintah untuk mengevaluasi dan mendorong perusahaan dalam mencapai kinerja lingkungan yang lebih baik. Terdapat lima kriteria untuk pemeringkatan kinerja, yaitu emas, hijau, biru, merah, dan hitam.

Saat ini, permintaan masyarakat Indonesia, terutama Generasi Z dan Millennial, terhadap produk yang *sustainable* atau ramah lingkungan semakin meningkat. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh IDN Research Institute, yang dirangkum dalam laporan berjudul *Understanding Indonesia Gen Z Report 2024* dan *Understanding Indonesia Millennial Report 2024*, terdapat 68% generasi milenial dan 83% generasi Z yang mengungkapkan bahwa mereka bersedia untuk membayar lebih pada produk-produk yang ramah lingkungan atau *sustainable*.

Selain dari segi lingkungan, perusahaan juga tetap harus memperhatikan aspek operasionalnya. Industri *food and beverage* merupakan industri yang seringkali didefinisikan sebagai industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), dimana banyak menjual produknya dalam jumlah yang banyak dan dengan perputaran yang sangat cepat. Sejak 2015, setiap tahunnya populasi meningkat sebanyak 3 juta jiwa, dan pada tahun 2025, jumlah penduduk Indonesia diproyeksikan akan melebihi 281 juta jiwa (<https://www.id.crifasia.com/>). Tidak hanya jumlah penduduk yang mengalami peningkatan, kebutuhan rumah tangga juga turut meningkat. Dilansir dari survei yang dilakukan Kantar Indonesia, pada kuartal ketiga tahun 2024, terjadi 7% peningkatan dalam pengeluaran rumah tangga, dimana pada kuartal ketiga tahun 2023 sebesar Rp5,6 juta dan pada kuartal ketiga tahun 2024 tumbuh menjadi Rp6 juta (<https://databoks.katadata.co.id>). Berdasarkan survei tersebut, FMCG menduduki posisi kedua tertinggi dalam pengeluaran kebutuhan rumah tangga Indonesia, yaitu 19% (<https://databoks.katadata.co.id>).

Dengan kata lain, dengan terus meningkatnya jumlah penduduk, kebutuhan akan konsumsi juga meningkat dan semakin banyak jumlah pasar yang bisa dijangkau, sehingga penting bagi perusahaan *food and beverage* untuk memperhatikan dan meningkatkan pertumbuhan penjualan atau *sales growth* sesuai dengan permintaan pasar, sehingga profitabilitas juga berpotensi turut meningkat. Selain itu, dengan perputaran produk yang bergerak cepat, perusahaan juga harus mampu mengelola persediaan dengan efektif agar tidak terjadi penumpukan stok maupun kekurangan stok. Oleh karena itu, perputaran persediaan atau *inventory turnover* juga sangat penting untuk diperhatikan, agar perusahaan dapat memaksimalkan potensinya untuk menghasilkan produk yang dapat menjangkau jumlah pasar yang tersedia, dan berpotensi meningkatkan profitabilitas.

Mengacu pada hal-hal yang telah diuraikan di atas, profitabilitas dapat dipengaruhi oleh aspek kinerja lingkungan, *sales growth*, dan *inventory turnover*. H dan Wiyono (2023) berpendapat bahwa reputasi korporasi dapat ditingkatkan melalui pengungkapan kinerja lingkungan yang positif. Hal ini, menurut mereka, berpotensi meningkatkan penjualan, pendapatan, dan pada akhirnya profitabilitas perusahaan (H dan Wiyono, 2023). Penjabaran tersebut selaras dengan penelitian Susilawati et al. (2024) dan Sidarta et al. (2023) yang mengungkapkan adanya pengaruh positif dari kinerja lingkungan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian ini kontras dengan Asjuwita dan Agustin (2020) serta Azizah dan Cahyaningtyas (2022) yang tidak menemukan pengaruh dari kinerja lingkungan terhadap profitabilitas.

Tresnawati dan Miftahuddin (2021) mengatakan bahwa, ketika terjadi peningkatan penjualan dari produksi yang dilakukan oleh perusahaan, profitabilitas dapat meningkat. Pernyataan tersebut juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Dakić et al. (2024), Prša (2020), dan Hossain (2020), yang mengungkapkan adanya pengaruh positif dari *sales growth* terhadap profitabilitas. Namun,

penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur dan Mahiri (2022) serta Rivandi dan Oliyan (2022) yang mengemukakan tidak terdapat pengaruh dari *sales growth* terhadap profitabilitas.

*Inventory turnover* yang tinggi mencerminkan efisiensi penjualan dan berpotensi meningkatkan profitabilitas (Putra et al., 2025). Penjabaran ini selaras dengan penelitian dari Alnaim dan Kouaib (2023) serta Eryatna et al. (2021), yang mengungkapkan adanya pengaruh positif dari *inventory turnover* terhadap profitabilitas. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian dari Setiawan et al. (2023) yang mengungkapkan tidak terdapat pengaruh dari *inventory turnover* terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka disusunlah penelitian dengan judul **“PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, SALES GROWTH, DAN INVENTORY TURNOVER TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI”**

## 2. Identifikasi Masalah

Industri *food and beverage* ialah industri yang sangat erat berkaitan dengan kebutuhan masyarakat sehari-hari. Di sisi lain, industri *food and beverage* juga cukup banyak berkontribusi atas pencemaran lingkungan dari limbah yang dihasilkan. Sedangkan, saat ini permintaan masyarakat terhadap produk yang lebih *sustainable* atau ramah lingkungan semakin meningkat, sehingga penting bagi perusahaan termasuk industri *food and beverage* untuk dapat memperhatikan kinerja lingkungannya karena dapat berdampak pada profitabilitas yang didapat. Selain itu, dengan semakin meningkatnya populasi masyarakat Indonesia dan kebutuhan konsumsi, *sales growth* dan *inventory turnover* juga perlu diperhatikan karena berpotensi meningkatkan profitabilitas. Dengan demikian, ketiga aspek tersebut merupakan bagian yang penting dalam proses

pengambilan keputusan internal perusahaan, seperti perencanaan laba, pengendalian biaya, serta evaluasi efisiensi operasional, untuk memaksimal potensi profitabilitas. Namun, masih terdapat perbedaan dari hasil penelitian atas pengaruh dari ketiga aspek ini terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan kembali.

### 3. Batasan Masalah

Agar hasil penelitian lebih relevan dan dapat diandalkan, maka penelitian ini akan difokuskan pada beberapa batasan masalah berikut:

- a. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah profitabilitas. Profitabilitas akan diukur dengan rasio *return on assets*.
- b. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja lingkungan, *sales growth*, dan *inventory turnover*. Pengukuran kinerja lingkungan akan dilakukan dengan menggunakan metrik skor PROPER. Pengukuran *sales growth* dilakukan dengan menghitung selisih antara penjualan tahun ini dan penjualan periode tahun sebelumnya, kemudian dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya. Sedangkan, *inventory turnover* akan diukur dengan membagi *cost of goods sold* (COGS) dengan *average inventories* atau rata-rata persediaan.
- c. Subjek penelitian ini adalah perusahaan industri *food and beverage* yang terdapat di BEI pada periode 2021-2023.
- d. Data diolah dengan menggunakan *software Eviews 12*.

### 4. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah *sales growth* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah *inventory turnover* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas?

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang:

- a. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas
- b. Pengaruh *sales growth* terhadap profitabilitas
- c. Pengaruh *inventory turnover* terhadap profitabilitas

### **2. Manfaat**

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi Perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada perusahaan untuk mempertimbangkan kinerja lingkungan, *sales growth*, dan *inventory turnover* untuk menjaga pertumbuhan bisnis sesuai dengan kondisi dan permintaan pasar.
2. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan informasi yang relevan bagi investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih informatif dan berkelanjutan.
3. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini mampu menyajikan informasi yang sesuai dan bermanfaat dalam bidang penelitian dan menerapkan teori yang dipelajari saat masa perkuliahan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait pengaruh kinerja lingkungan, *sales growth*, dan *inventory turnover* terhadap profitabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Z., Hidthiir, M. H., & Rahman, M. M. (2024). Impact of CSR disclosure on profitability and firm performance of Malaysian halal food companies. *Discover Sustainability*, 5(18).

Alnaim, M., & Kouaib, A. (2023). Inventory Turnover and Firm Profitability: A Saudi Arabian Investigation. *Processes*, 11(3), 716.

Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN BIAYALINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3327-3345.

Azizah, N., & Cahyaningtyas, F. (2022). PENGARUH CSR, KINERJA LINGKUNGAN, DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN BAHAN KIMIA). *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 17(2), 212-225.

CRIF. (2024). *Rising Opportunities in Indonesia's Food & Beverage Sector: Key Growth Insights for 2024 and Beyond*. From CRIF: <https://www.id.crifasia.com/resources/industry-insights/rising-opportunities-in-indonesia-s-food-beverage-sector-key-growth-insights-for-2024-and-beyond/>

Dakić, S., Nuševa, D., Peštović, K., Ilić, T., & Tica, N. (2024). Panel Analysis of Relationship Between Sales and Profitability of Crop Production Companies in the Republic of Serbia. *Contemporary Agriculture*, 73(3-4), 250-258.

Eryatna, E. N., Eltivia, N., & Handayawati, K. U. (2021). The Effect of Cash Turnover, Receivable Turnover, and Inventory Turnover Towards Profitability of Consumer Goods Companies in Indonesia. *Proceedings of 2nd Annual Management, Business and Economic Conference (AMBEC 2020)*, 183.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EViews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

H, A. C., & Wiyono, S. (2023). Analisis Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Pengungkapan CSR terhadap tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang

Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3, 1197-1208.

Hossain, T. (2020). Determinants of Profitability: A Study on Manufacturing Companies Listed on the Dhaka Stock Exchange. *Asian Economic and Financial Review*, 10(12), 1496-1508.

IDN Research Institute. (2024). *Understanding Indonesia Gen Z Report 2024*. From <https://cdn.idntimes.com/content-documents/indonesia-gen-z-report-2024.pdf>

IDN Research Institute. (2024). *Understanding Indonesia Millennial Report 2024*. From <https://cdn.idntimes.com/content-documents/indonesia-millennial-report-2024.pdf>

Kalash, I. (2021). The impact of environmental performance on capital structure and firm performance: the case of Turkey. *Society and Business Review*, 16(2), 255-277.

Kamaliah. (2020). Disclosure of corporate social responsibility (CSR) and its implications on company value as a result of the impact of corporate governance and profitability. *International Journal of Law and Management*, 62(4), 339-354.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2024). *Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah*. From Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) – Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan: <https://sipsn.kemenlh.go.id/sipsn/>

Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 142-154.

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2021). *Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup 2020-2021*.

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2022). *Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup 2021-2022*.

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2023). *Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup 2022-2023*.

Nur, L. Z., & Mahiri, E. A. (2022). The Effect Of Sales Growth And Company Size On Profitability (Study On Food Sub-Sector Companies On The Indonesia Stock

Exchange For The 2019-2021 Period). *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2409-2418.

Nurhidayat, E., Junaid, A., & Kamase, J. (2020). Penerapan Akuntansi Lingkungan Berdasarkan Triple Bottom Line Pada RSUD H.M. Djafar Harun Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 38-80.

Pahlevi, R. (2022). *Ini Perusahaan-perusahaan FMCG Indonesia Pencemar Plastik*. From databoks: <https://databoks.katadata.co.id/produk-konsumen/statistik/fe320e6bc9d5944/ini-perusahaan-perusahaan-fmkg-indonesia-pencemar-plastik>

Prsa, D. (2020). THE IMPACT OF WORKING CAPITAL MANAGEMENT ON THE PROFITABILITY OF CROATIAN MANUFACTURING SMEs. *Ekonomski Vjesnik*, 33(2), 371-382.

Putra, C., Wati, L. N., & Soma, M. (2025). Working Capital Management's Impact on Profitability in Indonesia's Livestock Sector During COVID-19. *Organization and Human Capital Development*, 4(1), 72-87.

Ramlawati, R., Junaid, A., Alattas, S. N., & Muslim, M. (2022). The Effect Of Environmental Performance On Profitability With Environmental Disclosure As Moderating. *Jurnal Akuntansi*, XXVI(2), 306-323.

Rivandi, M., & Oliyan, F. (2022). PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN. *JURNAL KAJIANAKUNTANSI DAN AUDITING*, 17(2), 103-114.

Setiawan, H., Putri, M. A., Muanas, M., & Alamsyah, R. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 175-186.

Sidarta, A. L., Sukoharsono, E. G., & Laily, A. N. (2023). The influence of green accounting on the company profitability. *Revista de Gestão e Secretariado*, 14(6), 9829-9841.

Susilawati, R., Syarieff, M. E., Gunawan, A., & Lasambouw, C. M. (2024). The influence of CSR and environmental performance on profitability. *E3S Web of Conferences*, 479, 1-6.

Tempo. (2024). *BRUIN Ungkap Hasil Sensus Sampah Plastik 2022-2023*. From Tempo: <https://www.tempo.co/info-tempo/bruin-ungkap-hasil-sensus-sampah-plastik-2022-2023-98899>

Tresnawati, R., & Miftahuddin, A. (2021). Influences Of Sales Growth And Leverage On Profitability (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 Period). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 567-570.

Widjaya, W., & Nursiam. (2024). Pengaruh Environment Cost, Green Accounting, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 6593-6602.

Worimegbe, T. M. (2020). Impact of Environmental Cost on the Profitability of Quoted Manufacturing Companies in Nigeria. *Independent Journal of Management & Production (IJM&P)*, 12(5), 1518-1536.